

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan, seperti data siswa, data guru, dan data mata pelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang proses presensi yang dilakukan. Data yang didapatkan akan digunakan untuk merancang sistem melalui tahapan proses seperti pembuatan skema diagram, pembuatan program, serta pengujian program untuk memastikan fitur pada aplikasi berjalan dengan baik.

Dari perancangan sistem informasi Presensi berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi ini membawa sejumlah keuntungan penting. Yaitu, efektivitas dalam mencatat kehadiran siswa dan mengelola informasi presensi secara menyeluruh. Dengan sistem ini, pencatatan kehadiran dapat otomatis dilakukan melalui platform web sehingga mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses administratif.

Tidak hanya itu, sistem tersebut juga memperbaiki aksesibilitas bagi pihak yang terlibat. Dengan sistem informasi presensi melalui situs website, pengguna dapat mengakses data kapan pun dan di mana pun, yang memudahkan pemantauan dan pelaporan kehadiran. Akan tetapi, perlu diingat bahwa pengenalan sistem informasi presensi berbasis website juga memiliki sejumlah tantangan. Salah satunya adalah masalah keamanan data, yang menuntut perlunya langkah-langkah perlindungan data yang efektif untuk mencegah akses ilegal dan kebocoran informasi penting.

5.2 Saran

Sebagai rekomendasi dari peneliti, agar peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi pengelola dan peneliti selanjutnya ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan penulis untuk perancangan sistem informasi presensi siswa berbasis website di SMA Negeri 2 Wonogiri:

1. Melaksanakan Pelatihan: Berikan pelatihan yang memadai kepada pengguna sistem, termasuk guru dan staf administrasi, untuk memastikan pemahaman dan pemanfaatan sistem dengan efektif.
2. Pengembangan Aplikasi Mobile: Mengembangkan aplikasi mobile yang dapat diakses pengguna sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih baik.
3. Pengujian Komprehensif: Lakukan pengujian menyeluruh sebelum sistem diluncurkan untuk memverifikasi fungsionalitas yang baik dan kemampuan dalam menangani berbagai situasi.
4. Keamanan Informasi: Pastikan sistem dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan data yang solid untuk melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah.